

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat menggunakan terhadap persepsi kemudahan dalam menggunakan Gopay, DANA, dan OVO melalui QRIS untuk bertransaksi di kota Medan dengan metode PLS-SEM melalui aplikasi Smart-PLS. Penelitian ini menguji pengaruh beberapa variabel terhadap *technology readiness* yaitu minat menggunakan, persepsi kemudahan, dan persepsi manfaat. Sampel penelitian ini adalah masyarakat kota Medan yang pernah ataupun sering menggunakan Gopay, DANA, dan OVO melalui QRIS dalam bertransaksi dengan jumlah responden 100 orang. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner online berupa g-form, yang berisi 14 indikator atau pertanyaan untuk menjawab 5 hipotesis yang diajukan. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Structural Equation Model (SEM) yang diolah dengan aplikasi Smart-PLS dan Python. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Gopay terdapat 4 hipotesis yang diterima yaitu PM ->PK dengan nilai t 7.240736, MM -> PK dengan nilai t 4.495930, PM -> TR dengan nilai t 2.140111, MM -> TR dengan nilai t 3.901161 dan 1 hipotesis yang ditolak yaitu PK -> TR dengan nilai t 0.528012. Sedangkan hasil pengujian hipotesis pada DANA seluruh 5 hipotesis diterima yaitu PM ->PK dengan nilai t 3.619193, MM -> PK dengan nilai t 3.816625, PM -> TR dengan nilai t 2.228721, MM -> TR dengan nilai t 2.559465 dan PK -> TR dengan nilai t 4.757257. Untuk hasil pengujian hipotesis pada OVO seluruh 5 hipotesis diterima yaitu PM ->PK dengan nilai t 4.979161, MM -> PK dengan nilai t 3.090654, PM -> TR dengan nilai t 1.128041, MM -> TR dengan nilai t 4.203759 dan PK -> TR dengan nilai t 4.611315.

Kata kunci: *Technology readiness*, Persepsi Kemudahan, PLS-SEM, Smart-PLS, Python.

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence the interest in using has on the perception of ease of using Gopay, DANA, and OVO through QRIS to transact in the city of Medan using the PLS-SEM method through the Smart-PLS application. This study examines the effect of several variables on technology readiness, namely interest in using, perception of convenience, and perception of benefits. The sample of this research is the people of Medan city who have or often use Gopay, DANA, and OVO through QRIS in transactions with 100 respondents. Data collection was carried out using an online questionnaire in the form of a g-form, which contained 14 indicators or questions to answer the 5 hypotheses proposed. The analytical method used in this research is the Structural Equation Model (SEM) which is processed with Smart-PLS and Python applications. Based on the results of hypothesis testing on Gopay there are 4 accepted hypotheses, namely PM -> PK with t value 7.240736, MM -> PK with t value 4.495930, PM -> TR with t value 2.140111, MM -> TR with t value 3.901161 and 1 hypothesis which is rejected is PK -> TR with a t value of 0.528012. While the results of hypothesis testing on DANA, all 5 hypotheses were accepted, namely PM -> PK with t value 3.619193, MM -> PK with t value 3.816625, PM -> TR with t value 2.228721, MM -> TR with t value 2.559465 and PK -> TR with t value 4.757257. For the results of hypothesis testing on OVO all 5 hypotheses are accepted, namely PM -> PK with t value 4.979161, MM -> PK with t value 3.090654, PM -> TR with t value 1.128041, MM -> TR with t value 4.203759 and PK -> TR with t value 4.611315.

Keywords: Technology readiness, Perception of Ease, PLS-SEM, Smart-PLS, Python.